

Aplikasi Kader JKN Pada BPJS Kesehatan Cabang Sampit

Syarifah Nurhasanah, Slamet Riyadi*

Fakultas Ilmu Komputer, Jurusan Sistem Informasi, Universitas Darwan Ali, Sampit, Indonesia

Email: ¹ifeh.aza@gmail.com, ²Slamet.riau2@gmail.com

Abstrak—Tujuan Aplikasi adalah untuk memberi kemudahan untuk PIC Kader Jkn dalam Hal ini adalah Staf Keuangan dalam mengelola capaian dan kinerja Kader Jkn dan Membuat Laporan Capaian , Aktivitas dan Laporan Gaji Kader Jkn. Aplikasi dirancang berbasis Web dengan menggunakan framework Codeigniter. Metode yang di gunakan yaitu dengan melakukan uji coba berdasarkan From Ceklist Pengujian yang diuji oleh Staf Keuangan dan Kepala Bidang Keuangan. Metode perancangan di mulai dari tahap Analisis Data, Desain Sistem, Pembuatan Program, Pengujian, Implementasi, Evaluasi. Hasil perancangan adalah Aplikasi Kader Jkn Pada BPSJ Kesehatan Cabang Sampit sebagai tema utama. Simpulan dari skripsi ini adalah Dari aplikasi Kader JKN ini dapat memberikan informasi tentang peserta BPJS yang mempunyai tunggakan pembayaran Iuran BPJS dan memberikan informasi tentang capaian dan aktivitas kinerja Kader JKN.

Kata Kunci: JKN,BPJS, Kota Sampit.

Abstract—The purpose of the application is to make it easy for PIC Kader Jkn in this case the Financial Staff in managing the achievements and performance of Jkn Cadres and Making Achievement Reports, Activities and Salary Reports of Jkn Cadres. The application is designed on a Web basis using the Codeigniter framework. The method used is by conducting a trial based on the From Checklist tested by the Finance Staff and the Head of the Finance Sector. The design method starts from the stage of data analysis, system design, program development, testing, implementation, evaluation. The result of the design is the Jkn Cadre Application at BPSJ Kesehatan Sampit Branch as the main theme. The conclusion of this thesis is that the JKN Cadre application can provide information about BPJS participants who have arrears in BPJS premium payments and provide information about the achievements and performance activities of JKN cadres.

Keywords: JKN, BPJS, Sampit City

1. PENDAHULUAN

BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan) merupakan Badan Hukum Publik yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan memiliki tugas untuk menyelenggarakan jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh rakyat Indonesia, terutama untuk Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun PNS dan TNI/POLRI, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya dan Badan Usaha lainnya ataupun rakyat biasa.

BPJS Kesehatan merupakan penyelenggara program jaminan sosial di bidang kesehatan yang merupakan salah satu dari lima program dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), yaitu Jaminan Kesehatan, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, dan Jaminan Kematian sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Kader JKN-KIS merupakan wujud partisipasi masyarakat dalam mensukseskan Program JKN-KIS dengan mengoptimalkan sosialisasi, edukasi, serta sebagai pengingat dan pengumpul iuran.

Kader JKN-KIS merupakan orang yang memiliki kapasitas sesuai dengan kriteria dan direkrut oleh BPJS Kesehatan untuk melakukan fungsi tertentu yaitu fungsi sosialisasi (pemasaran sosial), perekrutan peserta, pengingat dan pengumpulan iuran. Kader JKN-KIS memiliki fungsi pemasaran sosial yang bertujuan dapat mengubah perilaku masyarakat untuk mendaftar menjadi peserta PBPU dan membayar iuran secara rutin. Secara berkala, peserta dan calon peserta JKN-KIS akan diberi edukasi melalui kunjungan-kunjungan agar tertib dalam melaksanakan kewajiban membayar iuran serta memahami pentingnya memiliki jaminan kesehatan. Selain itu, Kader JKN-KIS juga berfungsi sebagai pengingat dan pengumpul iuran, baik kepada peserta PBPU yang aktif maupun menunggak. Kader JKN-KIS juga berprofesi sebagai agen PPOB, sehingga apabila peserta ingin melakukan pembayaran iuran bulanan dapat langsung melalui Kader JKN-KIS tersebut.

Saat ini terdapat 1.689 Kader JKN-KIS aktif yang tersebar di seluruh Indonesia. Sebelum mereka diterjunkan ke lapangan, tiap Kader telah mendapatkan pelatihan/pembekalan yang terkait tugas pokok dan fungsi dari Kader JKN-KIS. Setiap Kader mengelola lebih kurang 500 keluarga binaan di sekitar wilayahnya, yang rutin mereka kunjungi dan edukasi.

Akan tetapi dalam pengelolaan capaian kinerja Kader JKN saat ini yang dilakukan masih direkap secara manual berupa file dalam bentuk excel, mulai dari laporan kunjungan, pengelolaan data binaan kader, hasil pembayaran peserta yang menunggak serta hasil capaian kader dan perhitungan gaji dilakukan secara manual oleh PIC Kader Jkn dalam hal ini adalah Staf Keuangan, sedangkan untuk user kader Jkn sendiri juga mengelola data tunggakan iuran peserta melalui pencatatan secara manual dengan menggunakan kertas yang sudah diprint oleh PIC Kader Jkn, oleh karena itu perekapan secara manual ini dapat menyebabkan kesalahan perekapan laporan serta dapat memperlambat kinerja PIC Kader JKN. Meskipun kinerja Kader Jkn itu sendiri.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan laporan, penulis menggunakan beberapa metode dan berpegang pada tehnik-tehnik sebagai berikut:

- a. Wawancara Melakukan tanya jawab secara langsung kepada PIC Kader JKN dalam hal ini adalah unit Keuangan BPJS Kesehatan Cabang Sampit, guna memperoleh informasi lisan yang diperlukan berdasarkan kebutuhan penelitian.
- b. Observasi Melihat dan mengamati secara langsung proses pengolahan data untuk Kader JKN yang sedang berjalan pada BPJS Kesehatan Cabang Sampit.
- c. Studi Pustaka Berpedoman dengan buku-buku referensi dan sumber-sumber dari internet yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

2.2 Tahap Metode Pengembangan Sistem

a. Analisis Data

Analisis yang dilakuka adalah menganalisis data yang dihasilkan dari wawancara dan pengamatan serta mengimplementasikan data tersebut ke dalam sebuah sistem.

b. Desain Sistem

Desain sistem dengan merancang atau mendesain suatu sistem yang baik, dan isinya adalah langkah-langkah operasi proses pengolahan data dan prosedur untuk mendukung operasi sistem. Lankah-langkah dalam tahapan perancangan sistem ini adalah

1. Membangun model perancangan dengan bantuanya
 - 1) Pembuatan Flowmap
 - 2) Pembuatan Context Diagram (Konteks Diagram)
 - 3) Pembuatan Data Flow Diagram (DFD)
2. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini yaitu :
 - 1) Pembuatan Entity Relational Diagram (ERD)
 - 2) Pembuatan Relational Data Model (RDM)
 - 3) Pembuatan Struktur Tabel
 - 4) Desain Input
 - 5) Desain Output
 - 6) Desain Sistem

2.3 BPJS

BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan) merupakan Badan Hukum Publik yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan memiliki tugas untuk menyelenggarakan jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh rakyat Indonesia, terutama untuk Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun PNS dan TNI/POLRI, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya dan Badan Usaha lainnya ataupun rakyat biasa. BPJS Kesehatan merupakan penyelenggara program jaminan sosial di bidang kesehatan yang merupakan salah satu dari lima program dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), yaitu Jaminan Kesehatan, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, dan Jaminan Kematian sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. BPJS Kesehatan bersama BPJS Ketenagakerjaan (dahulu bernama Jamsostek) merupakan program pemerintah dalam kesatuan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diresmikan pada tanggal 31 Desember 2013. Untuk BPJS Kesehatan mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 2014, sedangkan BPJS Ketenagakerjaan mulai beroperasi sejak 1 Juli 2015. BPJS Kesehatan juga menjalankan fungsi pemerintahan (governing function) di bidang pelayanan umum (public services) yang sebelumnya sebagian dijalankan oleh badan usaha milik negara dan sebagian lainnya oleh lembaga pemerintahan. Gabungan antara kedua fungsi badan usaha dan fungsi pemerintahan itulah, yang dewasa ini, tercermin dalam status BPJS Kesehatan sebagai badan hukum publik yang menjalankan fungsi pelayanan umum di bidang penyelenggaraan jaminan sosial nasional. BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan) merupakan Badan Hukum Publik yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan memiliki tugas untuk menyelenggarakan jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh rakyat Indonesia, terutama untuk Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun PNS dan TNI/POLRI, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya dan Badan Usaha lainnya ataupun rakyat biasa. BPJS Kesehatan merupakan penyelenggara program jaminan sosial di bidang kesehatan yang merupakan salah satu dari lima program dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), yaitu Jaminan Kesehatan, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, dan Jaminan Kematian sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. BPJS Kesehatan bersama BPJS Ketenagakerjaan (dahulu bernama Jamsostek) merupakan program pemerintah dalam kesatuan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diresmikan pada tanggal 31 Desember 2013. Untuk BPJS Kesehatan mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 2014, sedangkan BPJS Ketenagakerjaan mulai beroperasi sejak 1 Juli 2015. BPJS Kesehatan juga menjalankan fungsi pemerintahan (governing function) di bidang pelayanan umum (public services) yang sebelumnya sebagian dijalankan oleh badan usaha milik negara dan sebagian lainnya oleh lembaga pemerintahan. Gabungan antara kedua

fungsi badan usaha dan fungsi pemerintahan itulah, yang dewasa ini, tercermin dalam status BPJS Kesehatan sebagai badan hukum publik yang menjalankan fungsi pelayanan umum di bidang penyelenggaraan jaminan sosial nasional.[1].

2.4 Navicat

Navicat merupakan software untuk administrasi berbagai macam database, salah satunya MySQL. Navicat untuk MySQL adalah software untuk administrasi dan pengembangan database MySQL. Software ini bekerja dengan MySQL Database Server dari versi 3.21 atau di atasnya, dan mendukung sebagian besar fitur terbaru MySQL termasuk Trigger, Stored Prosedur, Fungsi Event, View, Manage User, dll. Navicat Premium "adalah solusi ideal untuk SQLite, MySQL, PostgreSQL dan Oracle pengembangan dan administrasi[2].

2.5 MySQL

MySQL adalah sebuah database management system (manajemen basis data) menggunakan perintah dasar SQL (Structured Query Language) yang cukup terkenal. Database management system (DBMS) MySQL multi pengguna dan multi alur ini sudah dipakai lebih dari 6 juta pengguna di seluruh dunia. MySQL adalah DBMS yang open source dengan dua bentuk lisensi, yaitu Free Software (perangkat lunak bebas) dan Shareware (perangkat lunak berpemilik yang penggunaannya terbatas). Jadi MySQL adalah database server yang gratis dengan lisensi GNU General Public License (GPL) sehingga dapat Anda pakai untuk keperluan pribadi atau komersial tanpa harus membayar lisensi yang ada [3].

2.6 Flowmap

Flowmap merupakan campuran peta dan flow chart, yang menunjukkan pergerakan benda dari satu lokasi ke lokasi lain, seperti jumlah orang dalam migrasi, jumlah barang yang diperdagangkan, atau jumlah paket dalam jaringan. Flowmap menolong analis dan programmer untuk memecahkan masalah ke dalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif- alternatiflain dalam pengoprasian[4].

2.7 PHP

PHP (Hypertext Preprocessor) PHP adalah Sebuah bahasa pemrograman berbasis web yang mempunyai banyak keunggulan CSS adalah salah satu bahasa desain web (style sheet language) yang mengontrol format tampilan sebuah halaman web yang ditulis dengan menggunakan penanda(markup language). Biasanya CSS digunakan untuk mendesain sebuah halaman HTML dan XHTML, tetapi sekarang CSS bisa diaplikasikan untuk segala dokumenXML, termasuk SVG dan XUL bahkan ANDROID [5].

2.8 JQuery

JQuery adalah library JavaScript yang cukup andal, ringkas, dan mempunyai fitur yang cukup lengkap. Library ini membuat pemrosesan di HTML seperti perubahan dan manipulasi dokumen, event handling, animasi, dan Ajax daypat menjadi lebih sederhana. Hal ini didukung dengan API yang mudah digunakan dan dapat bekerja di berbagai macam browser. Menggunakan kombinasi versatility (kesebagunaan) dan extensibility (bisa dikembangkan), jQuery sudah mengubah cara ribuan bahkan jutaan developer menggunakan bahasa pemrograman JavaScript. Ini membuktikan bahwa JQuery merupakan salah satu library yang cukup populer di JavaScript[6].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem Berjalan

Menganalisis suatu sistem yang sedang berjalan merupakan salah satu tahap untuk menganalisis suatu sistem apakah sesuai dengan tujuan utama sistem itu sendiri yaitu mempermudah user sistem. Sebagai contoh mencoba menganalisis Sistem Kader JKN pada BPJS Kesehatan Cabang Sampit mengenai sistem yang sedang berjalan yaitu untuk proses prekapan dan pengelolaan data Kader JKN pada BPJS Kesehatan Cabang Sampit masih menggunakan sistem manual dan menggunakan excel, selain itu juga masih menggunakan kertas atau ATK, dan pengoreksian tagihan dan penggajian juga dilakukan secara manual.

3.2 Analisa Sistem Usulan

Deskripsi sistem diusulkan menjelaskan mengenai tahapan yang akan dibuat dalam sebuah sistem. Sistem kali ini membahas tentang Aplikasi Kader JKN Berbasis Web.

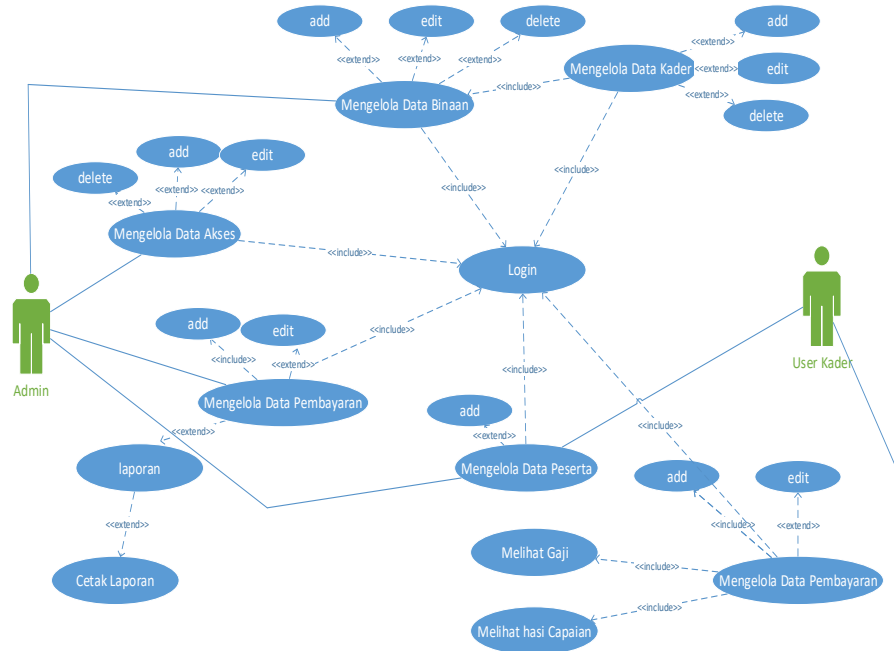
1. Administrator merupakan pengguna yang dapat melaksanakan seluruh kewenangan/tugas yang ada pada aplikasi, yaitu sebagai berikut : Melakukan Login dan Logout, Mengelola master data berupa tambah, delete, lihat, edit, dan cari, selain itu juga bias mengelola data kunjungan serta melihat hasil perhitungan gaji Pegawai Kader JKN.
2. Kader JKN merupakan pengguna yang dapat dilakukan oleh Kader JKN adalah sebagai berikut : Melakukan Login dan Logout, Mengelola data Kunjungan , serta mengupdate data tagihan , penambahan data peserta baru dengan cara input manual.Deskripsi sistem diusulkan menjelaskan mengenai tahapan yang akan dibuat dalam sebuah sistem. Sistem kali ini membahas tentang Aplikasi Kader JKN Berbasis Web.

3.3 Permodelan Sistem

Model dari sistem informasi dirancang dalam bentuk logika. Permodelan tersebut digambarkan dalam beberapa bagan, diantaranya Bagan Konteks (Context Diagram), Bagan Berjenjang (Level Diagram), Bagan Arus Data (Data Flow Diagram). Bagan Relasi Entitas (Entity Relational Diagram), Model Data Relasional (Relational Data Model).

a. Use Case Diagram

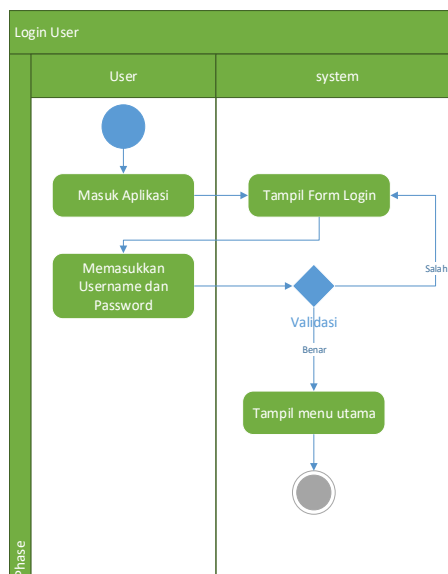
Pada gambar 1 ditampilkan use case diagram dengan 2 aktor yaitu Admin Dan User sistem informasi.



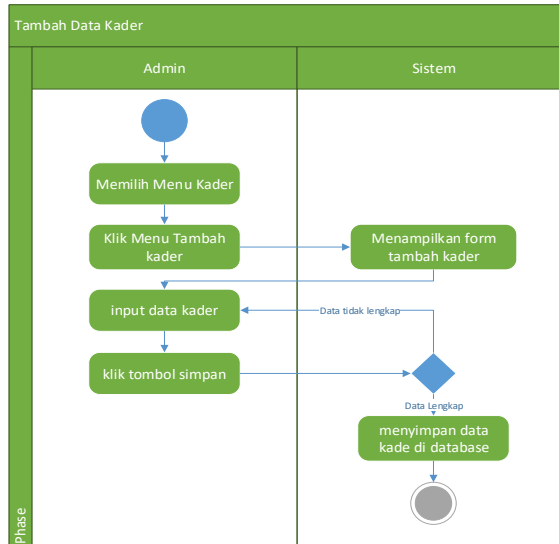
Gambar 1. Use Case Diagram

b. Activity Diagram

Deskripsi Activity Login Admin atau User Kader JKN melakukan login pada system. System memverifikasi data login jika data valid maka akan tampil kemenu selanjut, jika gagal maka admin harus memasukan user name dan password kembali. Admin atau user berhasil login kemudian menampilkan ke menu utama..



Gambar 2. Activity Login Admin



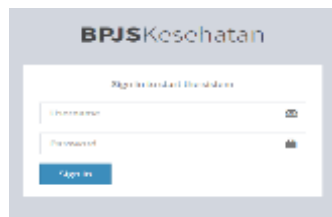
Gambar 3. Activity Diagram Tambah Data Kader

Deskripsi Activity Tambah Data Kader : Admin memilih menu kader ,Admin memilih menu tambah kader, System menampilkan form tambah data kader, Admin mengisi form isian data kader, Admin memilih tombol simpan, Data tervalidasi jika pengisian data ada yang masih kosong maka data tidak bisa disimpan. Ketika sudah disimpan, data tersimpan dalam database

3.4 Implementasi

Implementasi Program merupakan cara menerapkan sistem dan menjalankan program aplikasi yang telah dibuat. Proses pertama saat program ini dijalankan akan tampil sebuah form login admin seperti tampak pada gambar berikut:

Halaman login administrator merupakan halaman yang memiliki akun tertinggi. Seorang administrator dapat mengakses semua data yang berada pada Aplikasi Kader JKN ini.



Gambar 4. Halaman Login Admin

Halaman Dashboard adalah halaman utama pada Aplikasi ini, halaman ini berisi Grafik hasil capaian Kader Jkn dan kalender.



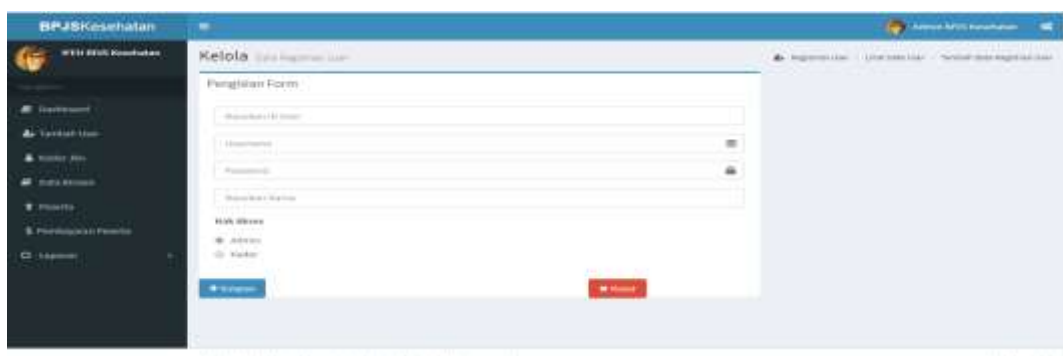
Gambar 5. Halaman Dasbord

Menu ini merupakan pengelolaan registrasi user untuk aplikasi , menu ini menampilkan data user aplikasi yang sudah dibuat, selain itu admin bisa menambahkan data user aplikasi baik sebagai user admin maupun sebagai user kader dengan cara klik tombol tambah , edit data user register , dan menghapus data user registrasi.



Gambar 6. Halaman Register User

Pada halaman tambah registrasi user, admin dapat melakukan penambahan user login, dengan mengisi Id user Login, username untuk login, password untuk login, nama panjang user, dan hak akses login, bisa sebagai admin maupun kader JKN, kemudian pilih simpan untuk menyimpan data yang sudah di entry.



Gambar 7. Halaman Data User

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa aplikasi Kader JKN ini bersifat sederhana dan mudah dalam mengelola kinerja Kader JKN. Dari aplikasi Kader JKN ini dapat memberikan informasi tentang peserta BPJS yang mempunyai tunggakan pembayaran Iuran BPJS. Dari aplikasi Kader JKN dapat memberikan informasi tentang capaian dan aktivitas kinerja Kader JKN.

REFERENCES

- [1] HANAFRI, Muhammad Iqbal; GUSTOMI, Leo Fajar; SUSANTI, Heni. Pengembangan Iklan Layanan Masyarakat Berbasis Animasi 2D Pada BPJS Ketenagakerjaan. JURNAL SISFOTEK GLOBAL, 2018.
- [2] UTAMI, FEBY PURNAMA. PENGOLAHAN DATA INVENTARIS BARANG BERBASIS DESKTOP PADA RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA. Diss. UNIVERSITAS BUMIGORA, 2020.
- [3] Novendri, Muhammad Saed, Ade Saputra, and Chandra Eri Firman. "Aplikasi Inventaris Barang Pada Mts Nurul Islam Dumai Menggunakan Php Dan Mysql." Lentera Dumai 10.2, 2019.
- [4] YULIANTI, Liza; ASPRIYONO, "Website Unit Pelaksana Teknis Dinas (Uptd) Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu Menggunakan Adobe Dreamweaver Cs3", 2011.
- [5] M. B. K. N. Ismail Ardianto, "PERANCANGAN APLIKASI VIDEO STREAMING WEB MENGGUNAKAN XAMPP DI UNIVERSITAS AL-WASHLIYAH LABUHANBATU," 2016.
- [6] Rachman, Yusran. Rancang Bangun Sistem Informasi Pendataan Rusunawa Universitas Muhammadiyah Malang Menggunakan Jquery Mobile. Diss. University of Muhammadiyah Malang, 2017.